

ABSTRAK

Juanda Aditia . NIM 309431012. Analisis Swasembada dan Kebutuhan Beras di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat,. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial 2014 Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) produksi beras melalui pengelolaan faktor produksi (faktor produksi lahan/tanah, modal, tenaga kerja dan teknologi) di Kecamatan Gebang, (2) pola konsumsi dan kebutuhan beras di Kecamatan Gebang, dan (3) mampu atau tidaknya Kecamatan Gebang berswasembada beras.

Penelitian dilakukan di Kecamatan Gebang pada tahun 2013. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 5947 orang petani padi dengan sampel yang didapat menggunakan rumus slovin dengan taraf kelonggaran 10% yang berjumlah 98 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah komunikasi langsung, dan studi dokumenter. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Produksi beras melalui pengelolaan faktor produksi di Kecamatan Gebang dari tahun 2000-2010 sangat berfluktuasi, produksi beras tertinggi tahun 2001 yakni 27.086 ton, dan terendah pada tahun 2002 yakni 16.048 ton, sedangkan hasil proyeksi menunjukkan produksi beras Kecamatan Gebang tahun 2011-2020 terus turun sebesar 1,213% per tahun dengan rata-rata produksi 2,734 ton/hektar, (2) Pola konsumsi penduduk Kecamatan Gebang yang dominan adalah beras dengan konsumsi mencapai 130 kg/kapita/tahun atau lebih tinggi 29,6 kg dari PPH (Pola Pangan Harapan), yakni 100,4 kg/kapita/tahun, sementara kebutuhan beras pada tahun 2020 akan mencapai angka 11.397,49 ton atau lebih tinggi 2.595,121 ton dari PPH, dan (3) Kecamatan Gebang pada tahun 2000 hingga 2010 ternyata mampu berswasembada bahkan mencapai surplus, bahkan hasil proyeksi menunjukkan pada tahun 2020 Kecamatan Gebang juga tidak hanya mampu berswasembada tetapi juga mengalami surplus dengan indeks rasio antara produksi dan konsumsi sebesar 1,49, namun demikian, indeks rasionya cenderung menurun.

THE
Character Building
UNIVERSITY